

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Pustaka Setia. 2009.
- Al-Asya'ari, Dr. H. Abdurrohman. *Al-Qur'an dan Terjemahnya (Metode Tahfidz QTA)*. Wonosobo : Yayasan Al-Asy'ariyyah. 2014.
- Alawiyah Wahid, Wiwi. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Jogyakarta : Diva Press. 2012.
- Al-Ghautsani, Yahya bin Abdurrazzaq. *Cara Mudah dan Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta : Pustaka Imam Asy-Syafi'i. 2003.
- Ali Budaiwi, Ahmad. *Imbalan dan Hukuman Pengaruhnya bagi Pendidikan Anak*. Jakarta : Gema Insani Press. 2002.
- Alwi, Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka. 2008
- An-Naquib Al-Attas, Syeh Muhammad. *Konsep Pendidikan dalam Islam*. Jakarta : Mizan. 1984.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta. 2006.
- Astuti, Sri Andri. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandar Lampung : Anugrah Utama Raharja. 2013.
- Djamarah, Drs. Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta. 2005.
- Drajat dkk, Dr. Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara. 2009.
- Djamarah, Drs. Syaiful Bahri dan Drs. Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Fahdini, Reni. *Identifikasi Kompetensi Guru sebagai cerminan profesionalisme tenaga kerja di Kabupaten Sumedang*. Sumedang : 2014.
- Fathurrohman, Pupuh dan M. Sobry Sutikno. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung : PT. Refika Aditama. 2011.

- Ghony, M. Djunaidi. dan Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2012.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2014.
- Juaeni Aburrahman, Ahmad Dan Syihabudin. *Cepat Dan Mudah Belajar Membaca Al-Qur'an Dengan Benar*. Jakarta : Kaesya Media 2012.
- Junaidi Al Hafidz, Mahhub. *Menghafal Al-Qur'an itu Mudah*. Lamongan : CV Angkasa Solo. 2006.
- Margono, Dr. S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta. 2005.
- Dr. H. Mudzakkir Ali, MA. *Ilmu Pendidikan Islam*. Semarang: PKPI2 UNWAHAS. 2009.
- Muhaimin Zen, *Tata Cara Problematika Menghafal Dan Petunjuk Sebagaimana Di Kutip Oleh Anul Aisyah*. Fakultas Tarbiyah : UIN Malang. 2002.
- N. K, Roestiyah. *Strategi Belajar Mengajar, Salah Satu Pelaksanaan Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta. 2012.
- Najib Saputra, Hiban. *Panduan Tahfizhul Qur'an*. Metro : Majelis Pustaka dan Informasi Pimpinan Daerah Muhammadiyah. 2016.
- Narbuko, Cholid dan Abu Ahmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010.
- Nawabuddin, Abdurrah dan Bambang Saiful Ma'arif. *Tehnik Menghafal Al-Qur'an*. Bandung: PT. Sinar Baru Algesindo. 1996.
- Observasi di SMK Sunan Pandanaran Pada hari Senin tgl 14 Juni 2021
- Padhil, Moh. dkk. *Sosiologi Pendidikan*. Malang: UIN-Maliki Press. 2010.
- Poerwadarminta. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Duta Rakyat. 2002.
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Purwanto, M. Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 1992.
- Purwanto, Ngalim. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2006.
- Ramayulis, Prof. DR. H. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia. 2008.

- Rezema Putra, Sitiatava. *Metode Pengajaran Rasulullah SAW*. Yogyakarta : Diva Press. 2016.
- Rohman, Fathur. *Mudahnya Menghafal Al-Qur'an*. Sidoarjo : Lembaga Kajian Islam Intensif. 2009.
- Roqib M.Ag, Dr. Moh. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta : LKis. 2008.
- Sa'dullah. *9 cara praktis menghafal Al-Qur'an*. Jakarta : Gema Insani. 2008.
- Sadulloh, Uyoh. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung : Alfabeta. 2011.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta. 2013.
- Shihab, Prof. Dr. H. M. Quraish, *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung : Mizan Media Utama. 2000.
- Sudjana, Nana. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru Argensindo. 2001.
- Sugiyono. *Metode Penelittian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2010.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendididikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosda Karya. 2000.
- Syah, Muhibin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru Cet.15*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2010.
- Tim Penulis. *Undang-undang Guru dan Dosen*. Jakarta : Sinar Grafika. 2008.
- Tim Sembilan. *Tafsir Mudhu'I Al-Muntaha*. Yogyakarta : PT. LKiS Pelangi Aksara. 2004.
- Tirta Harja, Umar dan Lasvia. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta. 2010.
- Tirta Harja, Umar dan Lasvia. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2000.
- Wawancara dengan Ahmad Shomadul Siswa Kelas X SMK Sunan Pandanaran Pada hari Senin 22 Juli 2019.
- Wawancara dengan Ahmad Shomadun kelas XI pada tahun 2021.
- Wawancara dengan Bpk. Kyai Sukemi selaku ketua yayasan dan pengasuh SMK Sunan Pandanaran pada hari Senin 14 Juni 2021.

Wawancara dengan M. Taufiqur Rohman siswa kelas XI sunan pandanaran pada hari selasa 15 Juni 2021.

Wawancara dengan M. Taufiqur Rohman siswa kelas XI sunan pandanaran pada hari selasa 15 Juni 2021.

Wawancara dengan M. Taufiqur Rohman Siswa SMK Sunan Pandanaran Kelas XI pada hari selasa 15 Juni 2021.

Wawancara dengan Nur Alisa, Siswi Kelas XI SMK Sunan Pandanaran 01 Agustus 2019.

Wawancara dengan Nur Alisa, Siswi Kelas XI SMK Sunan Pandanaran 01 Agustus 2019.

Wawancara dengan Syarif Nasiruddin Siswa Kelas XI SMK Sunan Pandanaran Pada hari Senin 22 Juli 2019.

Wawancara dengan Ibu Hamidah pada hari selasa 15 Juni 2021.

Wawancara dengan Ibu Hamidah pada hari selasa 15 Juni 2021.

Wawancara dengan Ibu Hamidah pada hari selasa 15 Juni 2021.

Wawancara dengan Ibu Hamidah pada hari senin 14 Juni 2021.

Wawancara dengan Ibu Hamidah pada hari senin 14 Juni 2021.

Wawancara dengan Ibu Hamidah selaku Guru PAI pada hari selasa 15 Juni 2021.

Wawancara dengan Ibu Hamidah selaku Guru PAI pada hari selasa 15 Juni 2021.

Wawancara dengan Ibu Hamidah selaku Guru PAI dan Guru Tahfidz pada hari selasa 15 Juni 2021.

Wawancara dengan Ibu Hamidah selaku Guru PAI dan Guru Tahfidz pada hari selasa 15 Juni 2021.

Wawancara dengan Ibu Hamidah selaku Guru PAI dan Guru Tahfidz pada hari selasa 15 Juni 2021.

Wawancara dengan Ibu Hamidah selaku Guru PAI dan Guru Tahfidz pada hari selasa 15 Juni 2021.

Wawancara dengan Ibu Hamidah selaku Guru PAI dan Guru Tahfidz pada hari selasa 15 Juni 2021.

Wawancara dengan Ibu Hamidah selaku Guru PAI dan Guru Tahfidz pada hari selasa 15 Juni 2021.

Wawancara dengan Ibu Hamidah selaku Guru PAI dan Guru Tahfidz pada hari selasa 15 Juni 2021.

Wawancara dengan Ibu Hamidah selaku Guru PAI dan Guru Tahfidz pada hari selasa 15 Juni 2021.

Wawancara dengan Ibu Hamidah selaku Guru PAI pada hari selasa 15 Juni 2021.

Wawancara dengan Ibu Hamidah selaku Guru PAI pada hari selasa 15 Juni 2021.

Wijaya, Ahsin Alhafidz. *Bimbingan Praktis menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah. 2009.

Yaman Syamsudin, Ahmad. *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Insan Kamil. 2007.

Yunus Syamsudin, Achmad. *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Insan Kamil. 2007.

Zamani, Zaki dan M. Syukron Maksum, *Metode Cepat Menghafal Al-Quran*. Yogyakarta : Al Barokah. 2014.

Lampiran 1

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA SMK SUNAN PANDANARAN BOJA
KENDAL JAWA TENGAH

PEDOMAN WAWANCARA

Pengantar:

1. Wawancara ditanyakan kepada Guru PAI dan Siswa dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang “Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Siswa SMK Sunan Pandanaran Boja Kendal Jawa Tengah”
2. Informasi yang diperoleh dari Ibu Guru PAI dan Adik (Siswa/i) sangat berguna bagi penulis untuk menganalisis Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Siswa.
3. Data yang kami dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, untuk itu Bapak Guru PAI, dan Adik (Siswa/i) tidak perlu ragu menjawab pertanyaan ini.

Petunjuk wawancara

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin merekam.
2. Pertanyaan awal yang hangat dan mudah.
3. Bagian utama yaitu mengajukan pertanyaan berikutnya secara runtun.
4. Penutup yaitu mengucapkan terimakasih.

Lampiran 2

Nama :

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara :

Daftar Wawancara dengan Guru PAI

No	Komponen	Sub Komponen	Item Pertanyaan
1.	Pelaksanaan hafalan al-Qur'an siswa	1. Program hafalan al-Qur'an siswa	1) Bagaimana program hafalan al-Qur'an siswa di SMK Sunan Pandanaran? 2) Bagaimana Pelaksanaan siswa dalam menghafal ayat-ayat al-Qur'an pada pembelajaran tahfidz di SMK Sunan Pandanaran Boja Kendal?
		2. Metode hafalan al-Qur'an siswa	3) Metode apa saja yang digunakan di SMK sunan Pandanaran untuk mempermudah anak-anak menghafalkan al-Qur'an?
2.	Hambatan dalam menghafal al-Qur'an	1. Adanya siswa yang belum mampu membaca al-Qur'an dengan baik	4) Bagaimana cara Ibu mengatasi adanya siswa yang belum mampu membaca al-Qur'an dengan baik?
		2. Kurangnya motivasi dari siswa dalam menghafal	5) Bagaimana cara Ibu mengatasi kurangnya motivasi siswa dalam menghafal?
		3. Adanya rasa malas dalam diri siswa ketika menghafal al-Qur'an	6) Bagaimana cara Ibu mengatasi kurangnya motivasi siswa dalam menghafal?
		4. Adanya kecerdasan yang berbeda- beda dari para siswa	7) Bagaimana cara Ibu menciptakan kondisi belajar yang efektif di dalam kelas ketika pembelajaran Tahfidz?
		5. Alokasi Waktu	8) Bagaimana cara Ibu memberikan waktu pada siswa dalam menghafalkan al-Qur'an?

3.	Upaya Guru PAI dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an siswa		<p>1) Bagaimana pembelajaran ke-tahfidzitan yang ada di SMK Sunan Pandanaran Boja Kendal?</p> <p>2) Bagaimana tindakan yang Ibu lakukan untuk meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an siswa di SMK Sunan Pandanaran Boja Kendal?</p>
		1. Memberikan motivasi kepada para siswa	3) Bagaimana cara Ibu menumbuhkan semangat menghafal al-Qur'an di dalam diri siswa?
			4) Bagaimana cara Ibu memberikan motivasi kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal al-Qur'an?
		2. Memberi tugas dan hukuman kepada para siswa	5) Bagaimana cara Ibu meningkatkan jumlah hafalan al-Qur'an siswa?
			6) Apakah ada hukuman yang Ibu berikan kepada siswa ketika siswa tidak menyelesaikan target hafalan tepat waktu?
		3. Membimbing para siswa untuk tetap muraja'ah	7) Bagaimana cara Ibu memberikan bimbingan kepada siswa untuk tetap muraja'ah dalam proses Tahfidzul Qur'an?
			8) Apakah ada waktu khusus untuk muraja'ah hafalan siswa?
			9) Bagaimana cara Ibu mengatasi keadaan siswa yang malas ketika muraja'ah surat yang sudah dihafal?
		4. Menggunakan metode yang bervariasi	10) Metode apa saja yang Ibu gunakan dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an?

Lampiran 3

HASIL WAWANCARA

UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA SMK SUNAN PANDANARAN BOJA KENDAL JAWA TENGAH

A. IDENTITAS

Informan : Guru PAI

Waktu Pelaksanaan : Selasa, 15 Juni 2021

B. PERTANYAAN

No	Aspek	Petikan Wawancara
1.	Pelaksanaan hafalan al-Qur'an siswa	<p>Pelaksanaan hafalan di SMK sunan pandanaran dimana setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda, namun dengan perbedaan itu bisa saling melengkapi. Dalam pembiasaan setiap hari setelah membaca al-Qur'an secara klasikal, dilanjutkan dengan metode <i>murajaah</i> yang dilakukan dengan berbagai model, diantaranya membagi anak secara berpasangan menjadi beberapa kelompok. Menggabungkan antara anak yang aktif dan pasif. Kedua karakter tersebut berpengaruh pada ketajaman ingatan. Anak yang cepat dalam menghafal ayat al-Qur'an, biasanya cepat lupa. Sebaliknya anak yang sulit dan lama dalam proses menghafal ayat al-Qur'an, hasilnya daya ingatannya semakin kuat dan tahan lama. Siswa-siswi di SMK sunan pandanaran di haruskan mengulang-ulang (<i>Muroja'ah</i>) hafalannya dengan diberikan kelonggaran waktu untuk mengulang-ulang hafalan secara bersama-sama sebelum kegiatan pembelajaran.</p> <p>Program hafalan yang diwajibkan SMK Sunan Pandanaran yaitu pada pagi hari 06:45-07.45 ada pula</p>

		<p>teman-teman SMK yang menambah hafalan secara individu, itupun tergantung kesibukan dan kesenggangan waktu setiap santri ada yang menghafalkan pagi ada yang siang ada pula yang sampai larut malam. Menghafalkan al-Qur'an para siswa SMK Sunan Pandanaran menggunakan metode Tahfidz binnadzar yaitu siswa menghafal ayat dengan cara melihat mushaf al-Qur'an kemudian membaca dan mengulang-ulang (<i>Murojaah</i>) sampai tiga kali atau sampai benar-benar hafal dan tanpa melihat mushaf. Selain dua metode diatas juga menggunakan metode <i>talaqqi</i> yaitu guru menyampaikan bacaan al-Qur'an sedangkan anak-anak menyimak dan menirukan bacaan guru. Dengan metode ini anak menjadi ingat bacaan yang dibaca guru sehingga dapat membuat siswa lebih mudah dalam menghafalkan</p>
2.	Hambatan dalam menghafal al-Qur'an	<p>“Banyak hal yang harus dihadapi Guru ketika berupaya meningkatkan kemampuan siswa baik secara akademis maupun dari segi kemampuan tambahan seperti menghafal al-Qur'an. Hambatan yang sekarang ini saya alami, meskipun secara keseluruhan kemampuan siswa baik dalam menghafal namun ada beberapa siswa yang masih kurang dalam membaca al-Qur'an sehingga kesusahan dan lambat dalam menghafal al-Qur'an, ada juga beberapa yang rendah motivasi menghafalnya, kemudian ketika kesehatan saya kurang baik juga akan menghambat proses belajar mengajar, kemampuan siswa yang berbeda-beda juga akan memberikan kendala secara pribadi untuk menentukan target hafalan siswa.”</p> <p>“Memang ada beberapa siswa yang kemampuan membaca al-Qur'annya masih dikatakan pas-pasan tapi tidak semua, bahkan ada yang kemampuan</p>

	<p>membaca dan menghafalnya sangat baik.”</p> <p>“Diadakannya tahsin ketika ba’da subuh untuk menunjang perbaikan bacaan al-Qur’an siswa sehingga akan mempermudah ketika menghafal al-Qur’an.”</p> <p>“Ketika saya tidak enak badan, Saya akan masuk kelas jika masih bisa dikondisikan namun jika tidak Saya akan memberi tugas hafalan saja kepada siswa.”</p> <p>“Rata-rata siswa yang menghafal al-Qur’an disini sudah memiliki motivasi yang cukup tinggi. Namun secara prakteknya terkadang semangat terkadang ya malas.”</p> <p>“Ketika keadaan <i>futur</i> hadir dalam diri siswa, hal ini akan menyebabkan susah nya menghafal al-Qur’an dan dalam keadaan ini maka akan menjadi masalah bagi terselesaikannya target hafalan yang sudah saya tentukan.” “Dalam menghafal maupun belajar pada umumnya, setiap siswa memiliki kelebihan dan kekuarangan masing-masing, kemampuan yang berbeda-beda serta minat dan bakat yang berdeda-beda. di SMK Sunan Pandanaran Boja Kendal kecerdasan siswa dalam menghafal al-Qur’an berbeda-beda, ada yang cepat menerima materi ada juga yang perlu diulang-ulang baru paham dan ada juga yang biasa-biasa saja.”</p> <p>“Untuk masalah alokasi waktu tidak ada masalah, karena selain waktu Tahfidzul Qur’an yang dipilih ketika pagi hari sebulum KBM dilaksanakan, di SMK Sunan Pandanaran Boja Kendal juga berkolaborasi dengan pondok untuk menyediakan waktu yang maksimal bagi siswa untuk menghafal.”</p>
--	---

3.	Upaya Guru PAI dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an siswa	<p>“Ada banyak langkah dan cara yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal di SMK Sunan Pandanaran Boja Kendal. Program Tahfidzul Qur'an SMK Sunan Pandanaran Boja Kendal juga telah diintegrasikan dengan program pondok yang membimbing hafalan siswa dengan 24 pengawasan terhadap siswa yang sekolah serta mondok, meskipun tidak semua siswa mondok namun sebagian besar siswa mondok.”</p> <p>“Upaya yang saya lakukan untuk meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an siswa diantaranya dengan pendekatan terhadap siswa tersebut, pemberian motivasi setiap hari, adanya tugas, pemberian hukuman juga dilakukan jika siswa yang diberikan tugas tidak menyelesaikan tugasnya dengan baik, memberikan penghargaan berupa sertifikat bagi siswa yang mengikuti perlombaan Tahfidzul Qur'an di sekolah, menggunakan metode untuk mempermudah siswa dalam menghafal senantiasa membimbing siswa untuk tetap <i>muraja'ah</i> dan pemberian nasihat setiap harinya.”</p> <p>“Sebagai Guru yang bertanggung jawab terhadap perkembangan hafalan siswa dalam menghafal al-Qur'an, harus bisa memberikan motivasi dan dukungan agar siswa tetap semangat dalam menghafal.”</p> <p>“Motivasi dan dukungan yang diberikan berupa pujian, penghargaan, nasehat dan pendekatan secara individu dengan ngobrol santai yang bermanfaat.”</p> <p>“Untuk melatih siswa dalam menghafal al-Qur'an pemberian tugas dan latihan sangat efektif untuk diterapkan, di SMK Sunan Pandanaran Boja Kendal saya memberikan tugas kepada siswa baik ketika jam</p>
----	---	---

		<p>Tahfidzul Qur'an atau pemberian tugas di rumah agar siswa selalu mengingat untuk tetap menghafal al-Qur'an."</p> <p>"Ketika siswa tidak dapat menyelesaikan hafalan yang telah ditentukan, maka siswa tersebut tidak boleh meninggalkan halaqoh atau majelis sampai tugas hafalan tersebut diselesaikan."</p> <p>"Program <i>muraja'ah</i> yang dilakukan merupakan serangkaian program Tahfidzul Qur'an untuk siswa secara umum atau untuk siswa yang sekolah dan mondok. Program <i>muraja'ah</i> yang diperuntukan bagi siswa secara umum dilaksanakan setiap hari Kamis dari pukul 06.45-07.45. Kemudian untuk program <i>muraja'ah</i> pondok dilaksanakan dengan membuat <i>halaqoh</i> dari hari Senin-sabtu <i>ba'da</i> magrib."</p> <p>"Penggunaan metode sangat dibutuhkan dalam mengajar, terutama dalam kegiatan belajar mengajar yang sifatnya menghafal. Metode yang bervariasi diharapkan dapat membantu siswa untuk menemukan gaya mengajar yang disukai sehingga siswa terbuka hatinya untuk semangat menghafal. Beberapa metode yang saya gunakan seperti metode <i>tahfidz</i> yang saya gabungkan dengan siswa yang harus memiliki partner atau metode <i>halaqoh</i> dan metode <i>takrir</i> serta metode ceramah ataupun pemberian nasehat dan <i>talaqqi</i>."</p>
--	--	--

Lampiran 4

HASIL WAWANCARA

**UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA SMK SUNAN PANDANARAN BOJA
KENDAL JAWA TENGAH**

A. IDENTITAS

Informan : Siswa Kelas XI
Waktu Pelaksanaan : Selasa, 22 Juli 2019

B. PERTANYAAN

No.	Aspek	Siswa	Petikan Wawancara
3.	Pelaksanaan hafalan al-Qur'an siswa	AS	Ibu Hamidah telah memberikan bimbingan kepada para siswa untuk tetap muraja'ah. Bimbingan ini diberikan dalam bentuk program muraja'ah rutin yang dilaksanakan setiap hari Kamis pukul 06.45-07.45 bagi seluruh siswa dan setiap ba'da magrib setiap hari Senin-Sabtu bagi siswa yang sekolah serta menetap di pondok pesantren.
		NA	Ibu Hamidah telah memberikan berbagai cara agar kemampuan siswa dalam menghafal dapat mengalami peningkatan.
4.	Hambatan dalam menghafal al-Qur'an	SN	Sedikit kesusahan ketika menghafal Al-Qur'an, soalnya bacaannya masih tersendat-sendat belum begitu lancar.
		AS	Alhamdulillah kalo buat menghafal ya lumayan lancar, enak juga waktu baca al-Qur'annya tidak kesusahan kok.
		MTR	Menghafal al-Qur'an merupakan perbuatan baik, cita-cita untuk memakaikan mahkota dan jubah untuk kedua orang tua di akhirat menjadi semangat bagi saya untuk terus semangat menghafal al-Qur'an.
		MTR	Ketika menghafal kok rasanya gak semangat, malas mau menghafal jadi hafalannya gak nambah.

5.	Upaya Guru PAI dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an siswa	MTR	Ibu Hamidah memberikan pujian ketika saya dapat menghafal al-Qur'an dengan baik, biasanya dengan mengucapkan baik, bagus atau dengan mengucapkan sipp sambil mengangkat jempol.
		NA	Ibu Hamidah sering ngobrol santai dengan saya dan teman-teman yang lain tentang keutamaan menghafal Al-Qur'an, pahala menghafal Al-Qur'an dan nasehat-nasehat ketika ada waktu luang.
		NA	Waktu itu saya belum hafal, saya masih dihalaqoh belum boleh keluar dari halaqoh sebelum hafal.

Lampiran 5

HASIL OBSERVASI

Pelaksanaan dalam Menghafal al-Qur'an

No	Hal yang diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Siswa menghafal al-Qur'an dengan bacaan yang benar	√	
2.	Siswa mengulangi hafalan yang sudah dihafalnya dan diperdengarkan kepada guru	√	
3.	Siswa dapat menyambung hafalan yang baru dengan yang lama	√	
4.	Siswa menghafal al-Qur'an dengan lancar	√	
5.	Siswa menghafal sesuai hukum tajwid	√	
6.	Siswa mengucapkan dengan tepat setiap ayat al-Qur'an yang telah dihafalkan.	√	

Hambatan dalam menghafal al-Qur'an

No	Hal yang diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Siswa sedikit kesusahan menghafal al-Qur'an dengan tersendat-sendat	√	
2.	Siswa menghafal al-Qur'an ketika malas maka tidak akan bertambah	√	
3.	Siswa memiliki kekurangan dan kelebihan dalam menghafalkan al-Qur'an	√	
4.	Siswa memiliki waktu yang terbagi antara sekolah dan pondok pesantren.	√	

Upaya Guru *Tahfidz* dan dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal

No	Hal yang diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Guru memberi contoh dan memperbaiki bacaan siswa yang salah ketika hendak dihafalkan	√	

2.	Guru memotivasi siswa yang kurang bersemangat dalam menghafal dengan memberikan contoh teladan yang baik	√	
3.	Guru mengulang-ulang bacaan bersama-sama siswa	√	
4.	Guru memberikan nasihat kepada siswa untuk mengulang-ulang hafalan di rumah	√	
5.	Guru memberikan metode yang bervariasi untuk mempermudah siswa dalam menghafal al-Qur'an	√	
6.	Guru memberi hukuman kepadasiswa yang tidak menyelesaikan tugas hafalan tepat waktu	√	

Lampiran 6

DAFTAR KEMAMPUAN HAFALAN AL-QUR'AN SISWA

NO	Nama Siswa	Surat	Ayat		Nilai
			Dari	Ke	
1	Ahmad Shomadun	Al-Baqoroh	68	70	8
2	Syarif Nasiruddin	Al-Baqoroh	30	35	7
3	M. Taufiqur Rahman	Al-Baqoroh	50	55	7
4	Nur Alisa	Al-Baqoroh	25	30	6
5	Sa'diyah	Al-Baqoroh	60	65	7
6	Saukani	Al-Baqoroh	68	70	8
7	Lailatul Musyarofah	Al-Baqoroh	60	65	8

Tabel 4. Daftar Hafalan Harian Siswa kelas XI IIS

Keterangan Nilai:

8-9 : Sangat Baik/Melanjutkan Hafalan

6-7 : Baik/Melanjutkan Hafalan

4/5 : Kurang/ Mengulang

Catatan Guru :

.....

.....

.....

Gambar.

Foto 1. Plang Yayasan Sunan Pandanaran



Foto 2. Plang SMK Sunan Pandanaran



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Moh. Arwani, lahir di Kediri Dsn. Tanjangsari 004/002 Desa Kapi Kec. Kunjang Kab. Kediri pada tanggal 30 Maret 1986. Ia Putra dari Ayah H. Moh. Nafi' Hasan Albari dan Ibu Siti Rohmah dan mempunyai 8 bersaudara. Ia menikah dengan Noor Faizah dan di karuniai 2 anak yang pertama Hafidza Khaira Lubna dan Muhammad Afzin Lana Arwani. Ia mengawali pendidikan formalnya di SD Negeri Kapi I Ds. Kapi Kec. Kunjang Kab. Kediri Lulus Tahun 1998, Kemudian melanjutkan ke MTs Al-Hikmah atau PP Al-Hikmah Purwoasri Kab. Kediri Lulus Tahun 2001. Setelah lulus MTs penulis melanjutkan studinya di SMA Takhassus Al-Qur'an Kalibeber Kec. Mojotengah Kab. Wonosobo lulus Tahun 2004. Setelah lulus SMA Takhassun Al-Qur'an Kalibeber Penulis melanjutkan studi S1 di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus lulus Tahun 2009. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan S2 di Pascasarjana STAIN Kediri dan Sekarang menjadi IAIN Kediri mengambil Jurusan Tarbiyah Prodi PAI.

Selain menempuh kuliah, penulis juga mengabdikan di Yayasan Al-Mubarak Tanjangsari dan Yayasan Tri Bakti Kunjang. Semoga ilmunya bisa berkah manfaat di dunia dan akhirat. Amin.